

**PENGARUH LEAFLET FISIKA BERORIENTASI STRATEGI
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KOMPETENSI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SAINT SAPUTRA
NIM 1205681/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN

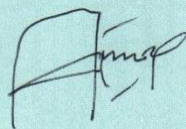
Pengaruh Leaflet Fisika Berorientasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang

Nama : Saint Saputra
NIM : 1205681
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2016

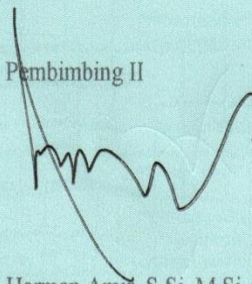
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Pembimbing II



Harman Amir, S.Si, M.Si
NIP. 19701005 199903 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Leaflet Fisika Berorientasi Strategi
Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Siswa
Kleas X SMA Negeri 4 Padang

Nama : Saint Saputra

NIM : 1205681

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

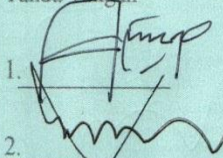
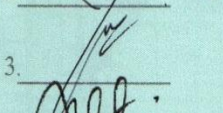
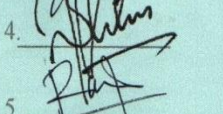
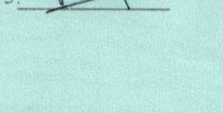
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. H. Asrizal, M.Si
2. Sekretaris	: Harman Amir, S.Si, M.Si
3. Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si
4. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
5. Anggota	: Dr. Ramli, S. Pd., M. Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh *Leaflet* Fisika Berorientasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Saint Saputra
NIM. 1205681/2012

ABSTRAK

Saint Saputra : Pengaruh Leaflet Fisika Berorientasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Fisika merupakan mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran di sekolah. Fisika juga bisa menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dasar ini, seharusnya peserta didik menguasai fisika dengan baik. Kenyataan menunjukkan hasil belajar peserta didik rendah. Salah satu solusi dari masalah adalah bahan ajar yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan dari penelitian adalah menyelidiki pengaruh leaflet Fisika berorientasi strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi siswa kelas X SMAN 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan berupa kelompok kontrol acak. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 4 Padang yang terdaftar pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling bertujuan. Data penelitian merupakan pencapaian kompetensi Fisika peserta didik. Kompetensi peserta didik meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi sikap diukur menggunakan lembar observasi, kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dan kompetensi keterampilan diukur menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Data yang diperoleh dikonversi dari skor ke nilai kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbandingan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dikemukakan hasil penelitian ini. Sebagai hasil penelitian adalah penerapan Leaflet berorientasi strategi pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh berarti terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada taraf kepercayaan 95 %. Karena itu Leaflet fisika berorientasi strategi pembelajaran kontekstual baik diterapkan untuk mendukung pembelajaran Fisika di SMA.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Leaflet Fisika Berorientasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si., sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Harman Amir, S.Si, M.Si., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si., Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si., Bapak Dr. Ramli, M.Si., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, M.Si.,Ph.D., sebagai Sekertaris Jurusan Fisika FMIPA UNP
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, M.Si.,Ph.D., sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.

8. Bapak Abinul Hakim S.Pd, M.Si., selaku Kepala SMA Negeri 4 Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Padang.
9. Bapak dan Ibu Staf pengajar, pegawai, serta laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
10. Nilmeli, S.Pd., sebagai guru Fisika yang telah mengizinkan dan memberi bimbingan selama penelitian.
11. Saudara Muhammad Rafiqa Zainal selaku observer selama penelitian ini.
12. Kedua orang tua atas segala doa dan dukungannya, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca, terutama bagi peneliti.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum 2013.....	10
B. Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	16
C. Bahan Ajar dalam Bentuk Leaflet.....	21
D. Leaflet Berorientasi Strategi Pembelajaran Kontekstual ...	24
E. Kompetensi Siswa.....	25
F. Kerangka Berpikir.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Penelitian Kompetensi Sikap.....	53
2. Hasil Penelitian Kompetensi Pengetahuan.....	56
3. Hasil Penelitian Kompetensi Keterampilan.....	59
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

KEPUSTAKAAN.....	68
------------------	----

LAMPIRAN.....	70
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Fisika Kelas X Semester 2 pada Materi Fluida Statis Tahun Pelajaran 2015/2016 SMAN 4 Padang	4
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	31
3. Populasi Peserta Didik Kelas X MIA Tahun Pelajaran 2015/2016 SMAN 4 Padang	32
4. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel ...	33
5. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel	34
6. Hasil Uji t' Data Kemampuan Awal Kelas Sampel	34
7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	41
9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	43
10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	44
11. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
12. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
13. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53

14.	Hasil uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
15.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
16.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
17.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
18.	Hasil uji t Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
19.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
20.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
21.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
22.	Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Penerapan Pendekatan Saintifik	11
2.	Kerangka Berpikir	30
3.	Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	70
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	71
3. Bahan Ajar Leaflet	107
4. Analisis Kondisi Awal Siswa	119
5. Kisi Soal Uji Coba dan Soal Uji Coba	123
6. Analisis Soal Uji Coba	157
7. Kisi Soal Tes Akhir dan Soal Tes Akhir	163
8. Analisis Kompetensi Pengetahuan	185
9. Instrumen dan Rubruk Penilaian Sikap	191
10. Analisis Kompetensi Sikap	193
11. Instrumen Keterampilan	202
12. Analisis Keterampilan	204
13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	212
14. Tabel Acuan Statistik	214
15. Surat Telah Melakukan Penelitian	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, sebab proses dalam pendidikan mempersiapkan dan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kondisi era globalisasi ini menuntut suatu sistem pendidikan yang mampu menyediakan SDM yang dapat bersaing dalam menghadapi kondisi era global dan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa dalam berbagai bidang.

Sains mempunyai peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang berkaitan erat dengan cara mencari tahu dan memahami secara sistematis. Sains bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan di bidang Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk dapat mempelajari alam sekitar secara langsung. Pendidikan yang menjadi pondasi kuat berkembangnya suatu negara adalah pendidikan yang bermutu.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan program sertifikasi yang diberikan kepada guru. Pembenahan sarana dan prasarana yang

ada di sekolah, pengoptimalan penggunaan laboratorium dan perpustakaan, serta memberikan bantuan buku-buku pelajaran, sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika di setiap jenjang pendidikan. Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan itu dapat dilihat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sampai pada saat sekarang ini menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut pada karakter peserta didik seperti pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, serta memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Melalui pendekatan saintifik peserta didik dituntun untuk bisa mencapai tujuan dari kurikulum 2013. Pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif dapat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan peserta didik, peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Pembelajaran dikaitkan dengan konteks dunia nyata dimana belajar bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari. Berinteraksi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dapat lebih mengaplikasikan apa yang dipelajarinya secara langsung.

Mata pelajaran Fisika merupakan ilmu tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui proses penemuan. Proses pembelajaran Fisika lebih diarahkan pada pemahaman konsep, penguasaan pengetahuan dan

keterampilan. Fisika dipandang sebagai mata pelajaran penting dalam pembelajaran di sekolah berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu selain memberikan bekal bagi siswa. Fisika juga bisa menumbuhkan kemampuan berpikir siswa yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan pembelajaran Fisika yang efektif dan benar-benar mencerminkan hakikat Fisika itu sendiri adalah melalui kegiatan praktik. Secara umum, kegiatan praktik merupakan unjuk kerja yang ditampilkan guru atau siswa dalam bentuk demonstrasi. Praktik mampu membantu siswa menerapkan konsep Fisika dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Bahan ajar dipandang sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan untuk penunjang dari tujuan pembelajaran. Bahan ajar disusun didalam ruang lingkup materi kurikulum dan berfungsi memberikan pendalaman serta pengayaan bagi peserta didik. Bahan ajar yang menarik dan inovatif dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 4 Padang, terlihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi Fisika masih kurang, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar Fisika bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 80. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1 hasil nilai ulangan harian Fisika kelas X semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 SMAN 4 Padang .

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Kelas X Semester 2 pada Materi Fluida Statis Tahun Pelajaran 2015/2016 SMAN 4 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata UH 1	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1	X MIA 1	30	60,83	43,3 %	56,6 %
2	X MIA 2	32	60,03	9,3 %	90,6 %
3	X MIA 3	32	50,05	18,7 %	81,2 %
4	X MIA 4	31	60,21	29,1 %	70,9 %
5	X MIA 5	32	61,56	28,1 %	71,8 %
6	X MIA 6	32	50,21	12,5 %	87,5 %
7	X MIA 7	32	70,56	28,1 %	71,8 %

Sumber : Guru Fisika Kelas X SMAN 4 Padang

Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Fisika, menyebabkan siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar. Akibatnya, hasil belajar Fisika siswa menjadi rendah. Guru telah menggunakan pendekatan saintifik sebagaimana yang dituntut dalam kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya belum begitu optimal disebabkan strategi yang digunakan belum bervariasi dan juga kelebihan jam mengajar dalam seminggu sehingga menyebabkan guru kelelahan dalam mengajar.

Bahan ajar telah digunakan disekolah belum dapat membuat siswa tertarik dalam mengerjakan soal-soal yang disajikan di dalam bahan ajar. Siswa cenderung lebih suka belajar dengan menggunakan bantuan gambar yang relevan terkait materi. Siswa bersikap kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran pada kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik. Siswa cenderung ingin belajar dalam bentuk kelompok tetapi pada saat belajar kelompok siswa cenderung kurang berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan cara pembagian angket observasi yang berbentuk pernyataan dengan opsi jawaban pernah atau

tidak pernah. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang mampu melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan kurang mampu mengelola kelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Selain itu bahan ajar yang digunakan guru juga kurang menarik minat siswa untuk membaca, sehingga informasi yang dimiliki siswa tentang materi Fisika menjadi sedikit. Akibatnya pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam menganalisis materi Fisika menjadi rendah. Hal tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fisika siswa.

Proses pembelajaran membutuhkan strategi yang tepat. Kesalahan menggunakan strategi, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya penalaran siswa dalam pembelajaran Fisika. Hal ini disebabkan karena dalam proses siswa kurang dilibatkan dalam situasi optimal untuk belajar, pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dan klasikal. Selain itu siswa kurang dilatih untuk menganalisis permasalahan Fisika, jarang sekali siswa menyampaikan ide untuk menjawab pertanyaan bagaimana proses penyelesaian soal yang dilontarkan guru.

Dari beberapa strategi pembelajaran, ada strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peningkatan penalaran siswa yaitu strategi pembelajaran kontekstual. Pada dasarnya, pembelajaran kontekstual menekankan pada pembelajaran bermakna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual bukan hanya mengembangkan kemampuan pengetahuan saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek sikap dan aspek keterampilan. Dalam pembelajaran ini siswa

harus dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman konsep Fisika untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dengan strategi pembelajaran kontekstual akan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan rasional. Dalam strategi pembelajaran kontekstual, konteks belajar bukan hanya sekedar mendengar dan mencatat, akan tetapi belajar merupakan suatu proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek pengetahuan saja, tetapi juga aspek sikap dan juga keterampilan. Disamping itu juga akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis. Karena itu siswa harus benar-benar dilatih dan dibiasakan berpikir secara kritis dan mandiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual diharapkan siswa mampu menyelesaikan permasalahan soal-soal Fisika.

Selain dari strategi pembelajaran, bahan ajar yang digunakan oleh guru diperkirakan juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Fisika siswa. Bahan ajar yang digunakan guru kurang menarik minat siswa untuk membaca materi pelajaran. Siswa sering kali jenuh dalam membaca bahan ajar yang digunakan guru. Akibatnya penguasaan siswa terhadap materi Fisika menjadi rendah. Sebagai contoh, salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku teks. Buku teks yang digunakan memiliki halaman yang banyak sehingga membuat buku tersebut menjadi tebal. Selain buku, guru juga menggunakan LKS. Namun, LKS yang digunakan juga kurang menarik, karena selain masih cukup tebal, kemasan dari LKS yang digunakan guru juga kurang menarik karena hanya berwarna hitam

putih. Untuk itu diperlukan sebuah bahan ajar yang memiliki bentuk yang menarik dan tidak memiliki halaman yang banyak. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Leaflet.

Leaflet merupakan selembarnya kertas yang berisi informasi singkat, jelas, dan padat namun menarik bagi pembacanya. Leaflet dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar bagi siswa, selama isi atau konten dari leaflet diturunkan dari KI-KD yang harus dikuasai siswa. Leaflet dirancang semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk membaca isi dari leaflet tersebut. Kombinasi warna dan gaya tulisan dari leaflet harus diperhatikan untuk membuat leaflet menjadi menarik. Isi dari leaflet memuat materi-materi penting yang harus dikuasai siswa. Materi-materi dalam leaflet tersebut akan ditunjang oleh gambar yang relevan dengan isi materi pelajaran pada leaflet. Selain itu, leaflet mudah dibawa kemanapun, karena ukurannya yang tidak terlalu besar.

Dengan menggunakan leaflet sebagai bahan ajar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, sehingga penguasaan materi siswa menjadi lebih mendalam, dan berpengaruh pada peningkatan kompetensi siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tentang permasalahan yang ada di sekolah hingga solusi yang ditawarkan. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang relevan agar pembelajaran mencapai tujuannya. Karena itu judul penelitian yaitu “Pengaruh Leaflet Fisika berorientasi strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi siswa kelas X SMAN 4 Padang.”

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini. Maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Materi yang terkait pada penelitian ini adalah materi Fisika yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 kelas X semester II pada kompetensi dasar: 3.8 Menganalisis pengaruh kalor dan perpindahan kalor pada kehidupan sehari-hari (12JP). 3.9 Menganalisis cara kerja alat optik menggunakan sifat pencerminan dan pembiasan cahaya oleh cermin dan lensa (12JP).
2. Kompetensi sikap pada kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Untuk sikap sosial ada empat indikator yang akan diukur pada penelitian ini yaitu jujur, religius, bertanggung jawab, dan kreatif.
3. Observasi gejala fisis dibatasi menggunakan alat dan bahan sederhana yang mudah didapat di labor dan dilingkungan dibantu dengan media yaitu leaflet.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh leaflet Fisika berorientasi strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi siswa kelas X SMAN 4 Padang?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian. Perumusan tujuan dibuat agar arah penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan tidak menyimpang dari tujuan semulanya. Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk

menyelidiki pengaruh leaflet Fisika berorientasi strategi pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi siswa kelas X SMAN 4 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan ajar pendukung bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Fisika di kelas X.
2. Sebagai salah satu alternatif bagi guru Fisika dalam melaksanakan pembelajaran Fisika untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pelajaran Fisika di kelas X.
3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber ide, masukan, dan referensi dalam pengembangan bahan ajar.
4. Bagi peneliti sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan, pengalaman sebagai calon pendidik, dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Sarjana Pendidikan Fisika di jurusan Fisika FMIPA UNP.